



Research Article

Implementasi Kegiatan Keagamaan Di SMPN 2 Cikarang Utara Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

Nisa Aulia Luthfiyanto¹, Opik Taufikurahman²

1. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

E-mail: aulianisau8@gmail.com 

2. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

E-mail: otkurahman@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 02, 2024

Revised : November 15, 2024

Accepted : March 12, 2025

Available online : August 27, 2025

How to Cite: Nisa Aulia Luthfiyanto and Opik Taufikurahman (2025) "Implementation of Religious Activities at SMPN 2 Cikarang Utara to Increase Student Learning Motivation in PAI Subjects", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 1905-1914. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1596.

Implementation of Religious Activities at SMPN 2 Cikarang Utara to Increase Student Learning Motivation in PAI Subjects

Abstract. This research was motivated by the decline in students' learning motivation which occurred due to the transition period of the Covid-19 pandemic which was still felt by female students, resulting in students still being carried away by the online atmosphere and their motivation to study decreased. Apart from that, this research is intended to describe the implementation of students' religious activities at SMPN 2 Cikarang Utara to increase students' learning motivation, especially in PAI

subjects. The method in this research is a qualitative descriptive research method with a case study approach. Data was obtained through direct interviews and field observations as well as documentation analysis. The research results from this research are: SMPN 2 Cikarang Utara has habituation activities that can increase students' learning motivation, including; (1) 3 S activities (Smile Greetings), (2) SABAR (Breakfast Together) activities, (3) Literacy Activities, (4) Congregational Dhuha Prayer Activities. Apart from that, there are also religious activities, one of which is PHBI activities which consist of; (1) Prophet's birthday activities, (2) Isra' Mi'raj activities (3) Ramadhan Islamic boarding school activities.

Keywords: Religion, Learning Motivation, Students

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya motivasi belajar siswa yang terjadi dikarenakan masa transisi pandemic covid-19 yang masih dirasakan oleh siswa siswi mengakibatkan siswa masih terbawa suasana daring dan motivasi belajarpun menurun. Selain itu peneliian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan keagamaan peserta didik di SMPN 2 Cikarang Utara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara langsung dan observasi lapangan serta analisa dokumentasi. Adapun hasil penelitian dari penelitian ini yaitu: SMPN 2 Cikarang Utara memiliki kegiatan pembiasaan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya diantaranya; (1) Kegiatan 3 S (Senyum Sapa Salam), (2) Kegiatan SABAR (Sarapan Bareng), (3) Kegiatan Literasi, (4) Kegiatan Shalat Dhuha Berjama'ah. Selain itu ada juga kegiatan keagamaan salahsatunya, Kegiatan PHBI yang terdiri dari; (1) Kegiatan Maulid Nabi, (2) Kegiatan Isra' Mi'raj (3) Kegiatan Pesantren Ramadhan.

Kata Kunci: Keagamaan, Motivasi Belajar, Siswa

PENDAHULUAN

Pada saat ini ilmu pendidikan berkembang sangat pesat. Pendidikan merupakan salah satu pilar penting yang tidak tergantikan untuk saat ini. Pendidikan yang benar dan di ajarkan sejak dini adalah cikal bakal Pada generasi muda dalam merubah dan memimpin generasi - generasi selanjutnya ke arah yang lebih baik lagi. Salah satu bentuk tanggung jawab yang di berikan oleh lembaga pendidikan kepada para generasi penerus bangsa yaitu dengan cara Medidik para anak didik dengan akhlak yang mulia.

Dalam kehidupan seseorang, pendidikan adalah salah satu hal yang terpenting karena setiap manusia membutuhkan pendidikan, kapan dan dimanapun manusia berada. Pendidikan sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang bahkan akan terbelakang. Karena sejatinya pendidikan itu untuk menentukan arah dan masa depan seseorang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pada saat ini juga pendidikan dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang. Namun, saat ini masih terdapat permasalahan – permasalahan yang terjadi didalam dunia pendidikan yang dapat menghambat tercapainya tujuan yang diharapkan.

Dalam hal ini Anak didik dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya melalui sarana pendidikan yang efektif. Keberhasilan pendidikan yang diterapkan tidak luput dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang

berhasil dapat dilihat dari motivasi belajar siswa dalam mengikuti dan menerapkan pelajaran yang di dapatnya. Salah satu faktor yang ada dalam motivasi belajar yaitu mengacu pada pencapaian pendidikan yang mencakup aspek kognitif para peserta didik.

Pendidikan yang berhasil akan menciptakan peserta didik yang layak di sekolah dan Tidak menyusahkan orang lain di sekitar. Masyarakat mengakui bahwa pendidikan dan guru adalah salah satu poin utama pembentuk peserta didik yang Layak di sekolah ataupun di kehidupan bermasyarakat. Guru yang berhasil mendidik peserta didik dengan benar akan menciptakan peserta didik yang Memiliki kualitas dan daya saing di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah bukan hanya menyampaikan teori saja namun siswa perlu memahami dan mengimplementasikan ilmu yang sudah diajarkan oleh guru di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran akan lebih efektif jika pembelajaran tersebut dapat dilihat ketika guru dan peserta didik saling berkolaborasi serta guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan cara menggunakan model pembelajaran yang kongkrit agar peserta didik dapat belajar dan melakukan sesuatu atau *Learning by doing*. Pembelajaranpun tidak hanya dikelas saja namun banyak sekali pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan siswa serta motivasi belajar siswa salah satunya dengan adanya kegiatan keagamaan

Guru dapat di ibaratkan sebagai juru kemudi yang dapat mengarahkan dan memotivasi peserta didik ke arah yang benar. Guru adalah pembimbing yang memiliki ilmu pengetahuan dan bertanggung jawab atas kelancaran peserta didik dalam proses belajarnya. Di dalam prosesnya ada beberapa hal yang mempengaruhi peserta didik seperti motivasi dan hubungan antara peserta didik dan guru, kemampuan verbal dan kemampuan guru dalam melakukan interaksi dan komunikasi kepada peserta didik menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam proses belajar. Karena dalam proses pembelajar yang benar dapat merubah psikis dalam diri peserta didik baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar.

Proses pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik mempunyai motivasi dalam belajarnya. Seperti yang di diketahui, motivasi belajar yang diterima oleh peserta didik berbeda - beda dan tidak sama kuatnya. Peserta didik akan termotivasi dalam belajarnya apabila melewati unsur intrinsik dan juga ada yang melewati unsur ekstrinsik. Peserta didik yang termotivasi lewat unsur intrinsik adalah peserta didik yang memiliki kemauan belajar yang lebih kuat tidak bergantung pada kondisi luar darinya. Sementara itu peserta didik yang termotivasi lewat unsur ekstrinsik adalah peserta didik yang Kemauan belajarnya sangat bergantung pada kondisi luar seperti budaya yang diterapkan di sekolah ataupun lingkungan luar sekolah. Namun unsur ekstrinsik inilah yang memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam memotivasi para peserta didik dalam pembelajarannya.

Hal yang melatar belakangi SMPN 2 Cikarang Utara menerapkan pembiasaan ini yaitu menurunnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran yang ada di sekolah dikarenakan para siswa yang terbiasa dalam suasana belajar dari rumah (daring). Salah satu upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan peningkatkan mutu dan kualitas pendidikan melalui kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, kegiatan ini bertujuan

untuk meningkatkan motivasi belajar dan membentuk karakter yang religious. Jika mutu dan kualitas pendidikan tidak ditingkatkan maka motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam akan melemah, dengan menerapkannya kegiatan keagamaan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkuat iman, dan menjadikan generasi yang bermanfaat bagi nusa dan agama.

Berdasarkan apa yang telah di uraikan dalam latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi kegiatan keagamaan di SMPN 2 Cikarang Utara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

METODOLOGI PENELITIAN

Didalam sebuah penelitian penting untuk mengetahui metode apa yang dipakai agar valid atau tidaknya penelitian tersebut. Metode juga di artikan sebagai proses, prinsip, dan prosedur yaang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metode adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian (Mulyana, 2010, hal. 145).

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti dan terjadi dilapangan. (Winartha, 2006, hal. 155) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta yang akurat dan sistematis terkait populasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian terhadap satu unit penelitian secara intensif, misalnya mempelajari pola perilaku satu komunitas, atau institusi ((Nursalam, 2003:83). Didalam penelitian deskriptif hasil penelitian mengenai fakta-fakta fenomena – fenomena disajikan apa adanya. Begitupun hasil penelitian deskriptif juga sering disebut dengan penelitian analitik. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus kepada upaya menemukan makna suatu proses agar mendapatkan suatu jawaban yang utuh dan mendalam terhadap objek penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, study kepustakaan (*library research*) dimana data – data yang penulis dapatkan berasal dari observasi lokasi, wawancara, serta sumber – sumber kepustakaan baik berupa buku, jurnal, artikel, maupun hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan sarana berpikir ilmiah. Setelah mendapatkan sumber lalu dianalisis berdasarkan data yang didapat untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kegiatan keagamaan peserta didik di SMPN 2 Cikarang Utara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Setting penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Cikarang Utara Kab. Bekasi. Subjek penelitian ini yaitu siswa SMPN 2 Cikarang Utara. Walaupun data kualitatif tidak

dapat diukur dan dihitung secara akurat karena memang pada dasarnya pendekatan kualitatif ini hanya dapat diekspresikan dengan kata – kata bukan dengan angka. Jadi, penulis menggunakan metode ini karena cocok untuk penelitian yang saat ini penulis teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN:

Sejarah Singkat

SMPN 2 Cikarang Utara adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di simpangan kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SMPN 2 Cikarang Utara berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMPN 2 Cikarang Utara memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 782/BAN-S/M/SK/2019. SMPN 2 Cikarang Utara beralamat di Jl. Raya Lemahabang No.20, Simpangan, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi, Jawa Barat, dengan kode pos 17836.

Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari dengan system pembelajaran yang dilakukan *Double Shift*, shift pagi dimulai pada jam 07.00 – 12.00 untuk kelas 8 dan 9 lalu shift siang yaitu dimulai pada jam 12.30 – 17.20 untuk kelas 7. Selain kegiatan belajar mengajar SMPN 2 Cikarang Utara juga memiliki kegiatan pembiasaan dan kegiatan ekstrakurikuler serta ko kulikuler. Walaupun sebelumnya terkendala covid-19 namun dengan adanya restorasi yang dilakukan mendapatkan respon baik dari siswa dan siswi karena adanya kegiatan pembiasaan dan ekstrakurikuler ini dapat menunjang motivasi, minat dan bakat siswa dan siswi SMPN 2 Cikarang Utara.

Kegiatan Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan ini rutin diadakan dan dilaksanakan oleh seluruh siswa – siswi dan guru SMPN 2 Cikarang Utara. Tujuan diadakannya kegiatan harian ini mengacu pada metode pembiasaan agar siswa terbiasa untuk melaksanakan kegiatan positif yang dilaksanakan secara berulang – ulang setiap minggunya sehingga akan pembiasaan ini akan terbawa sampai tua. Kegiatan pembiasaan digunakan sebagai sarana untuk menguatkan pemahaman anak terhadap hikmah apa yang sudah mereka dapat setelah mengikuti kegiatan keislaman. Proses pembiasaan ini dilakukan agar tercipta keserasian antara apa yang dirasakan oleh anak dan tindakan karakter anak itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh dari ibu kepala sekolah SMPN 2 Cikarang Utara yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan 3 S (Senyum Sapa Salam)

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada saat siswa–siswi tiba di sekolah, siswa–siswi dibiasakan salam dan saling menyapa kepada guru guru, staf sekolah dan teman–teman. Kegiatan ini berawal dari guru menanti dan menyambut kehadiran siswa–siswi di digerbang sekolah. Dengan dilaksanakannya kegiatan senyum sapa dan salam guru sekaligus dapat memberi contoh yang baik bagi siswa-siswinya.

b. Kegiatan SABAR (Sarapan Bareng)

Kegiatan sarapan bareng ini dilaksanakan oleh guru dan siswa siswi setiap hari Selasa minggu ke-1 setiap bulannya sebelum pembelajaran dimulai dari jam 07.00 – 07.40. Kegiatan ini dilaksanakan dilapangan oleh guru – guru dan siswa siswi dengan membawa bekal sarapan dan minuman dari rumah masing – masing. Tujuannya agar siswa dan siswi tercegah dari penyakit *stunting* serta dapat membiasakan siswa dan siswi untuk tidak jajan sembarangan.

c. Kegiatan Literasi

Kegiatan literasi ini dilaksanakan setiap hari Rabu minggu ke-2 sebelum pembelajaran dimulai dari jam 07.00 – 07.40 yang dipimpin oleh kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia jam pertama dilapangan sekolah. Hal yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan literasi ini untuk meningkatkan motivasi siswa – siswi dalam membaca. Kegiatan literasi merupakan salah satu cara atau metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa apabila kegiatan literasi tersebut dilakukan secara ajeg atau konsisten. (Khotimah, Akbar, & Sa'dijah, 2018, hal. 1493) Dalam kegiatan literasi ini terdapat dua jenis; 1) membaca untuk kesenangan, yakni membaca dalam hati. 2) membaca nyaring. Secara umum, kedua kegiatan membaca memiliki tujuan. antara lain, meningkatkan rasa cinta baca di luar jam pelajaran, meningkatkan kemampuan memahami bacaan, meningkatkan rasa percaya diri sebagai pembaca yang baik dan menumbuhkan kembangkan penggunaan berbagai sumber bacaan. Kedua kegiatan membaca ini didukung oleh penumbuhan iklim literasi sekolah yang baik. Dalam tahap pembiasaan, iklim literasi sekolah diarahkan pada pengadaan dan pengembangan lingkungan fisik, seperti buku-buku nonpelajaran (novel, kumpulan cerpen, buku ilmiah populer, majalah, komik.), setiap siswa wajib membaca buku nonpelajaran pada saat literasi setelah itu siswa menjelaskan garis besar dari buku yang telah dibaca. Selain membaca buku nonpelajaran siswa juga dilatih dalam membuat suatu karya baik itu berupa puisi, ataupun tulisan jurnal membaca. Untuk mengembangkan motivasi membaca, siswa juga disediakan sudut baca di setiap kelas dan poster-poster tentang motivasi pentingnya membaca.

d. Kegiatan Shalat Dhuha Berjama'ah

Kegiatan Shalat Dhuha berjama'ah ini dilaksanakan setiap hari Jum'at di minggu ke-3 sebelum pembelajaran dimulai dari jam 07.00 – 07.40 dipimpin oleh guru mata Pelajaran PAI setiap hari Jum'at di minggu ke-3 secara bersama – sama dilapangan ini bertujuan agar semua siswa dapat menerapkan kegiatan shalat dhuha ini sampai mereka dewasa, serta agar siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah shalat dhuha selesai dilaksanakan siswa dan siswi melaksanakan dzikir bersama dan membacakan asma'ul husna secara bersamaan dengan dipimpin oleh imam yang bertugas.

Kegiatan PHBI

Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam merupakan kegiatan yang berupaya untuk melatih peserta didik dalam menanamkan nilai – nilai Islami yaitu meningkatkan wawasan, keimanan dan ketaqwaan. Didalam kegiatan PHBI juga sering diadakan perlombaan, karena dengan diadakannya perlombaan ini dapat

memacu semangat siswa siswi dalam bersaing yang sportif sehingga bagaimanapun nanti akhirnya siswa siswi dapat menerima kekalahan. Kegiatan keagamaan seperti PHBI ini dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran dan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat menjadi generasi masa depan yang beriman dan bertaqwa serta memiliki karakter, berakhlakul karimah. (Hamdani, Miftah, Ulwyah, & Utami, 2021, hal. 59)

Kegiatan PHBI di SMPN 2 Cikarang Utara terdiri sebagai berikut:

a. Kegiatan Maulid Nabi;

Kegiatan Maulid Nabi Muhammad Saw merupakan peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW yaitu pada 12 Rabiul Awal tahun Gajah di Mekkah. Kegiatan maulid nabi di adakan setiap satu tahun sekali oleh seluruh umat Islam, semuanya antusias dalam merayakan hari lahir nabi Muhammad SAW. Begitupun siswa siswi SMPN 2 Cikarang Utara selalu mengadakan kegiatan maulid nabi setiap tahunnya. Kegiatan maulid nabi ini bertujuan agar siswa siswi dapat menumbuhkan rasa cinta, memuliakan dan meneladani nabi Muhammad SAW. Kegiatan maulid nabi juga selain diisi oleh kegiatan ceramah juga di isi oleh kegiatan lomba – lomba, seperti lomba membaca shalawat, lomba puisi dan lomba MHQ.

b. Kegiatan Isra' Mi'raj;

Kata isra' secara lughawi bersal dari kata *Asraa – yusrii* yang berarti berjalan di waktu malam atau membawa berjalan di waktu malam. Hal ini diungkapkan di dalam Q.S Ad – Dukhan: 23 dan Q.S Hud: 81. Secara istilah maksud tersebut sebagai perjalanan nabi Muhammad SAW pada suatu malam hari dalam waktu yang relatif sangat singkat, dari Masjidil Haram di Mekkah sampai Masjidil Aqsha di Palestina menjelang mi'raj. Hal ini ditegaskan oleh Allah dalam Q.S Al – Isra:1.

Adapun mi'raj berasal dari kata '*Araja - yu'riju* yang berarti "naik". Dalam hadits mi'raj merupakan *tsumma 'urija bii*, "kemudian aku dinaikkan". Hal ini berarti perjalanan pribadi Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Aqsa naik dari alam bawah (bumi) ke alam atas (langit) dengan melalui tujuh langit, di lanjutkan ke 'Arsy sampai ke *Baitul Makmur* dan ke *Sidratul Muntaha* (langit ke-tujuh). Disana nabi menerima wahyu, yang salah satunya menjelaskan tentang perintah shalat lima waktu. Peristiwa ini terjadi dalam waktu sehari semalam. (Sholikhin, 2012, hal. 64 - 65)

Kegiatan Isra' Mi'raj ini bertujuan agar siswa siswi SMPN 2 Cikarang Utara dapat menjadi generasi yang tidak hanya mementingkan ilmu pengetahuan saja namun menjadi generasi yang religious sehingga akan meningkatkan iman dan taqwa siswa siswi. Selain itu banyak hikmah yang dapat di petik dari peristiwa isra' mi'raj ini:

- 1) Tingginya derajat kehambaan, Dalam Q.S Al – Isra': 1, menjelaskan peristiwa Isra Miraj, yang mana kata "*abdun*" yang artinya hamba digunakan untuk menyebut Muhammad SAW. Hal tersebut menunjukkan bahwa Nabi SAW adalah hamba yang benar-benar bertakwa pada Allah SWT serta memperoleh derajat yang begitu mulia di sisi Allah SWT.
- 2) Selalu menyampaikan kebenaran, Setelah malam Isra Miraj, Nabi SAW menyampaikan kepada penduduk Mekkah apa yang baru saja dialaminya.

Namun banyak yang tak percaya mengenai cerita “tak masuk akal” tersebut. Bahkan kaum kafir Qura’isy beranggapan apa yang dikatakan oleh nabi merupakan cerita yang bohong sehingga nabi disebut orang yang gila. Hal ini menunjukkan bahwa kebenaran tetap harus disampaikan, meski pahit karena banyak mendapat penolakan.

- 3) Menjadi manusia yang Tangguh dan sabar, Sebelum terjadinya peristiwa Isra Miraj, orang-orang terdekat Nabi SAW dan selalu mendukung misi dakwahnya silih berganti wafat. Sedangkan di sisi lain, Nabi SAW terus mendapat penindasan dari kaum Quraisy. Ujian yang datang bertubi-tubi ini Allah berikan agar Nabi SAW benar-benar tangguh dalam menyampaikan dakwah.
- 4) Syariat Nabi Muhammad Saw, menghapus syariat Nabi terdahulu, Saat Isra Miraj, Rasulullah SAW jadi imam shalat untuk Nabi-nabi terdahulu. Hal ini jadi bukti mereka patuh dan mengikuti ajaran Nabi SAW sekaligus jadi isyarat bahwa syariatnya tersebut telah menghapus syariat Nabi-nabi terdahulu. Selain itu, Nabi Muhammad SAW merupakan *khotamun nabiyyin* atau penutup para nabi dan rasul. (Bhayangkara, 2022)

c. Kegiatan Pesantren Ramadhan

Kegiatan Pesantren Ramadhan merupakan salah satu kegiatan alternatif dalam rangka memantapkan pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT. Kegiatan ini rutin diadakan setiap satu tahun sekali yaitu pada bulan Ramadhan. Kegiatan ini wajib di ikuti oleh siswa siswi yang beragama Islam, walaupun hanya dilaksanakan dalam waktu yang singkat siswa siswi sangat antusias akan kegiatan ini. Kegiatan ini berorientasi pada pembentukan akhlak yang baik bagi para siswa. (Mahaly, Ellis, & Tuasikal, 2022, hal. 76)

Menurut keterangan dari salah satu guru PAI yang ada di SMPN 2 Cikarang Utara, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membina peserta didik agar memiliki akhlaq yang baik, disiplin dalam melaksanakan Ibadah Puasa, shalat, membaca Al – Qur’an maupun ibadah sunnah lainnya serta dari materi yang disampaikan dalam kegiatan pesantren Ramadhan ini dapat membiasakan siswa siswi didalam kehidupan sehari - hari. Setelah kegiatan ini berlangsung diharapkan siswa siswi SMPN 2 Cikarang Utara dapat mengalami perubahan akhlaq yang baik serta lebih semangat dalam beribadah dan mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pesantren ramadhan ini diisi dengan shalat dhuha berjama’ah, membaca Al – Qur’an, serta mentoring materi keagamaan, infaq shadaqah dan di akhiri dengan buka puasa bersama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa SMPN 2 Cikarang Utara memiliki program – program keagamaan yang dapat memotivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Diantaranya yaitu; (1) Kegiatan 3 S (Senyum Sapa Salam). Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada saat siswa – siswi tiba di sekolah, (2) Kegiatan SABAR (Sarapan Bareng). Kegiatan sarapan bareng ini dilaksanakan oleh guru dan siswa siswi setiap hari selasa minggu ke-1 setiap bulannya sebelum pembelajaran dimulai dimulai dari jam 07.00 – 07.40, (3) Kegiatan Literasi.

Kegiatan literasi ini dilaksanakan setiap hari rabu minggu ke-2 sebelum pembelajaran dimulai dimulai dari jam 07.00 – 07.40 yang dipimpin oleh kepala sekolah, (4) Kegiatan Shalat Dhuha Berjama'ah. Kegiatan Shalat Dhuha berjama'ah ini dilaksanakan setiap hari jum'at di minggu ke-3 sebelum pembelajaran dimulai dari jam 07.00 – 07.40 dipimpin oleh guru mata Pelajaran PAI setiap hari jum'at.

Selain itu SMPN 02 Cikarang Utara juga mengadakan Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berupaya untuk melatih peserta didik dalam menanamkan nilai – nilai Islami yaitu meningkatkan wawasan, keimanan dan ketaqwaan. Kegiatan PHBI di SMPN 2 Cikarang Utara terdiri dari; (1) Kegiatan Maulid Nabi; Kegiatan Maulid Nabi Muhammad Saw merupakan peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW yaitu pada 12 Rabiul Awal tahun Gajah di Mekkah, (2) Kegiatan Isra' Mi'raj; (3) Kegiatan Pesantren Ramadhan. Kegiatan Pesantren Ramadhan merupakan salah satu kegiatan alternatif dalam rangka memantapkan pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA :

- Bhayangkara, C. S. (2022, Februari 28). *4 Hikmah Isra Miraj yang Bisa Dipetik dari Perjalanan Nabi Muhammad SAW ke Langit Ketujuh Bertemu Allah SWT*. Retrieved September 18, 2022, from Suara. Com: <https://www.suara.com/news/2022/02/28/080000/4-hikmah-isra-miraj-yang-bisa-dipetik-dari-perjalanan-nabi-muhammad-saw-ke-langit-ketujuh-bertemu-allah-swt?page=2>
- Hidayatullah, & Iskandar Mirza. (2025). The Concept of Moral Education in the Qur'an; Study of the Interpretation of Surah Al-Hujurat Verse 11. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 44–51. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i1.60>
- Hamdani, D., Miftah, E., Ulwyah, R., & Utami, W. (2021, November). Pengaruh Peringatan Hari Besar Islam Terhadap Santri Dan Santriah Di Pesantren Al-Munawwir. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol: I(No: V)*, 59. Retrieved from <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Khotimah, K., Akbar, S., & Sa'dijah, C. (2018, November). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, vol. 3(No. 11), 1493. Retrieved September 23, 2022, from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=921953&val=9626&title=Pelaksanaan%20Gerakan%20Literasi%20Sekolah>
- Mahaly, S., Ellis, R., & Tuasikal, J. (2022, Juni 13). Pelaksanaan Pesantren Ramadhan Bagi Peserta Didik SMP Al - Hilaal Yainuelo Bersama Prodi Bimbingan Konseling FKIP UNPATTI. *Jurnal Pustaka Mitra, Vol. 2(no. 2)*, 76 - 79.
- Mulyana, D. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sholikhin, M. (2012). *Di Balik 7 Hari Besar Islam: Sejarah, Makna dan Amaliah*. Yogyakarta: PT. Garudhawaca. Retrieved September 20, 2022, from <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=DQthVt2j7SoC&oi=fnd&pg=PA7&dq=peringatan+hari+besar+islam&ots=L9WhoBdaiv&sig=68vgS9ojmzRCb>

4rQUPALOCMcCXY&redir_esc=y#v=onepage&q=peringatan%20hari%20besar%20islam&f=false

Tatang Sholahuddin Ma'ruf, & Iskandar Mirza. (2025). Tarbawi's Tafsir as a Philosophical Foundation for Islamic Education. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i1.41>

Winartha, I. M. (2006). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.